



UNIVERSITAS DIPONEGORO 1956-1997:  
PENELITIAN SUMBER LISAN (*ORAL HISTORY*) TAHAP II

O l e h

Dwihendrosono, S.S.  
Drs. Dhanang Respati Puguh  
Drs. Haryono Rinardi, M. Hum.  
Dra. Tri Handayani

---

Dibiayai oleh Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro  
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Tanggal 25 Agustus 1998 Nomor 3908/PT09.H2/N/1998

---

FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO

1999

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Universitas Diponegoro 1956-1997:  
Penelitian Sumber Lisan (*Oral History*) Tahap II  
b. Bidang Ilmu : Sastra (Sejarah)  
c. Kategori Penelitian: Pengembangan Ilmu Pengetahuan
2. Pembimbing Penelitian  
a. Nama : Dr. A.M. Djuliaty Suroyo  
b. Pangkat/Gol./NIP : Pembina/IV-A/130 516 885  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
d. Jabatan Struktural : Ketua Puslit Sosial Budaya  
Universitas Diponegoro  
e. Fakultas/Jurusan : Sastra/Sejarah
3. Peneliti Utama  
a. Nama : Dwihendroso, S.S.  
b. Pangkat/Gol./NIP : Penata Muda/III-A/132 205 424  
c. Jabatan Fungsional : Pengajar  
d. Jabatan Struktural : -  
e. Fakultas/Jurusan : Sastra/Sejarah
4. Anggota Peneliti : Drs. Dhanang Respati Puguh  
Drs. Haryono Rinardi, M. Hum.  
Dra. Tri Handayani
5. Lokasi Penelitian : Kotamadya Semarang
6. Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 3.000.000,-  
(Tiga juta rupiah)
8. Sumber Biaya : Dana Rutin Universitas Diponegoro 1998/1999

Semarang, 25 Pebruari 1999

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Sastra,

Dr. Th. Sri Rahayu Prihatmi, M.A.  
NIP. 130 516 887

Ketua Peneliti,

Dwihendroso, S.S.  
NIP. 132 205 424

Menyetujui:  
Ketua Lembaga Penelitian UNDIP



Dr. Satoto  
368 071

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data informasi tentang sejarah Universitas Diponegoro berdasarkan sumber-sumber lisan, yang dalam disiplin sejarah disebut sejarah lisan. Dengan menggunakan metode sejarah lisan (*oral history method*), penelitian ini memfokuskan pada tumbuh-kembangnya universitas, fakultas, dan lembaga lain, sebagaimana dialami dan disaksikan oleh para pimpinan dan mantan pimpinan universitas, fakultas, warga civitas akademika, atau tokoh masyarakat yang terlibat atau pernah terlibat dengan Universitas Diponegoro.

Penelitian ini menghasilkan kumpulan sumber-sumber lisan yang berupa suntingan transkrip wawancara dengan para pelaku dan saksi sejarah Universitas Diponegoro. Dengan kata lain, penelitian ini menghasilkan sebuah dokumentasi sejarah lisan tentang Universitas Diponegoro. Dokumentasi sejarah lisan itu bukanlah kisah sejarah (*history as narration*), tetapi merupakan sumber sejarah yang dapat dikategorikan ke dalam sumber primer. Sifatnya masih mentah karena isinya masih merupakan penuturan asli para pelaku dan saksi sejarah, atau merupakan kumpulan kenangan yang disampaikan oleh informan sebagai pengetahuan tangan pertama. Sebagai sumber, sejarah lisan akan melengkapi sumber-sumber tertulis. Untuk kepentingan penulisan sejarah, keberadaannya tidak lebih dari sebuah data yang masih perlu diolah.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, penelitian yang berjudul **Universitas Diponegoro 1956-1997: Penelitian Sumber Lisan (*Oral History*) Tahap II** dapat diselesaikan.

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian tahap pertama yang dilakukan pada tahun 1998, berjudul **Universitas Diponegoro 1956-1996: Studi tentang Dinamika Sebuah Universitas Negeri di Semarang**. Baik penelitian tahap pertama maupun kedua, semuanya bertujuan untuk mengumpulkan sumber-sumber lisan dan merupakan serangkaian kegiatan dalam rangka menyusun buku **Sejarah Universitas Diponegoro**. Hal ini dilakukan karena penulisan sejarah Universitas Diponegoro akan kurang memadai apabila hanya didasarkan pada sumber tertulis saja. Di samping itu, cukup banyak para pelaku dan saksi sejarah yang masih hidup, sehingga kesaksiannya perlu diselamatkan melalui penelitian sejarah lisan yang dapat digunakan untuk melengkapi sumber penulisan sejarah Universitas Diponegoro.

Sehubungan dengan hal itu, sekitar 20 orang pelaku dan saksi sejarah telah dipilih untuk dijadikan sebagai informan. Akan tetapi, karena kesibukan-kesibukan menjalankan tugas, tidak semua pelaku dan saksi sejarah itu berhasil diwawancarai. Kesulitan-kesulitan untuk menghubungi dan membuat kesepakatan tentang waktu wawancara dengan para informan merupakan kendala utama dalam penelitian ini.

Tidak berbeda dengan laporan penelitian tahap pertama, laporan penelitian ini merupakan hasil dari kegiatan sejarah lisan yang berisi suntingan transkrip wawancara dengan beberapa orang pelaku dan saksi sejarah. Dengan kata lain, laporan penelitian ini merupakan kumpulan kesaksian dari para pelaku dan saksi sejarah. Keberadaannya akan sangat menunjang kegiatan penulisan buku **Sejarah Universitas Diponegoro** pada tahap berikutnya.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut mewujudkan penelitian ini. Pertama, peneliti menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Muladi, S.H. yang pada saat menjabat Rektor Universitas Diponegoro telah memberikan tugas dan kepercayaan untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan sejarah Universitas Diponegoro. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, Prof. Dr. dr. Satoto, yang telah mengalokasikan dana sehingga penelitian untuk penulisan sejarah Universitas Diponegoro dapat terus berlangsung. Kepada Dekan Fakultas Sastra, Dr. Th. Sri Rahayu Prihatmi, M.A. juga diucapkan terima kasih atas izin yang diberikan kepada peneliti sehingga penelitian dapat dilaksanakan. Tidak lupa pula peneliti menyampaikan terima kasih kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan kesediaannya menerima peneliti untuk melakukan wawancara. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada teman-teman sejawat yang telah bersedia untuk mewawancarai para informan.

Sudah barang tentu dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, adanya sumbangan pemikiran dan kritik membangun sangat diperlukan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Semarang, Pebruari 1999

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
<b>BAB I        PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
<b>BAB II        TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</b>	<b>5</b>
A. Tujuan Penelitian	5
B. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB III       TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>6</b>
<b>BAB IV        METODE PENELITIAN</b>	<b>9</b>
<b>BAB V        TRANSKRIP HASIL WAWANCARA</b>	<b>12</b>
Gunardo	12
Prof. Drs. Hartowo	17
Ir. Marimin Sumarjo	22
Dra. Ngesti Lestari	41
Ir. Nugroho Hartono	45
Dipl. Eng. Arch. Paul H. Pandelaki	59
Prof. Soehardjo, SS, S.H.	73
Ir. Soelistiyono Heri Soenarto	80
Z. Witojo	88
Prof. dr. Sapardi Brojohudoyo, M.P.H.	95
dr. Istiana Ismail Harsoyo, M.P.H.	100
<b>BAB VI        PENUTUP</b>	<b>118</b>
A. Kesimpulan	118
B. Saran	118
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>119</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Diponegoro yang didirikan pada tahun 1956, kelahirannya tidak dapat dipisahkan dari adanya keinginan masyarakat Semarang khususnya dan Jawa Tengah pada umumnya yang didukung oleh pemerintah, untuk memiliki sebuah lembaga pendidikan tinggi yang dapat menampung para lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (Hamid Abdullah, 1984). Tidak mengherankan apabila dalam pertumbuhan dan perkembangannya, Universitas Diponegoro masih memperlihatkan hubungan yang erat dengan pemerintah dan masyarakat Jawa Tengah. Di satu sisi, Universitas Diponegoro memiliki warna Jawa Tengah yang tampak antara lain pada orientasi budaya Jawa dan perhatiannya pada masalah-masalah di daerah Jawa Tengah. Di sisi lain, sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Diponegoro merupakan universitas yang dalam struktur kelembagaan, sistem pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Dengan perkataan lain mengikuti budaya akademik yang universal (Djuliati Suroyo dkk., 1998: 2)

Selama proses pertumbuhan dan perkembangan, Universitas Diponegoro telah mengalami berbagai perubahan yang cukup dinamis dalam kontinuitas keberadaannya. Secara kuantitatif dan kualitatif universitas ini telah tumbuh dari hanya dengan dua fakultas, yaitu Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat dan Fakultas Administrasi Negara, dengan dosen-dosen tanpa pengalaman mengajar, menempati gedung pinjaman yang serba sederhana, hingga menjadi duabelas fakultas dan memiliki Program Pascasarjana, dengan staf pengajar berderajat master, doktor dan profesor, menghasilkan sekian banyak karya ilmiah, hasil penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta memiliki sebuah kampus besar yang representatif di Tembalang.

Seluruh proses perkembangan Universitas Diponegoro itu merupakan perjuangan panjang yang penuh dengan dinamika dari seluruh civitas akademika di bawah kepemimpinan para rektor dengan pola kepemimpinannya masing-masing, yang didukung oleh para pimpinan fakultas dan lembaga lainnya. Selain dinamika internal, perkembangan Universitas Diponegoro juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, antara lain, kebijakan-kebijakan dan bantuan dari Pemerintah Pusat, kerjasama dan bantuan dari Pemerintah Daerah, serta kerjasama dengan masyarakat pada umumnya (Djuliati Suroyo dkk., 1998: 3). Kesemuanya itu perlu diabadikan menjadi sejarah (*history as narration*), yang tidak hanya berwujud cerita yang bersifat deskriptif-naratif yang menjawab pertanyaan apa, siapa, di mana, dan bagaimana hal itu terjadi, tetapi berwujud cerita yang bersifat deskriptif-analitis yang juga menjawab pertanyaan mengapa hal itu terjadi.

Walaupun telah terbit buku berjudul *Dari Universitas Semarang ke Universitas Diponegoro: Studi Kasus tentang Sejarah Kelahiran Sebuah Universitas* (1984) yang ditulis oleh Hamid Abdullah, dan ada empat buah penerbitan, yaitu: *Seperempat Abad Universitas Diponegoro* (1981), *35 Tahun Universitas Diponegoro* (1991), *Universitas Diponegoro Selayang Pandang* (1992), dan *Memorandum Akhir Jabatan Rektor Universitas Diponegoro, 1986-1994* (1994) yang berisi kronologi tentang perkembangan Universitas Diponegoro sejak berdirinya hingga tahun 1994, tampaknya karya-karya itu masih belum memberikan suatu deskripsi lengkap tentang dinamika Universitas Diponegoro sepanjang sejarahnya.

Sesuai dengan judulnya, buku pertama hanya membahas tentang sejarah kelahiran Universitas Diponegoro, dan penerbitan lainnya belum bisa disebut sebagai buku sejarah yang memiliki ciri-ciri penulisan sejarah, sehingga adanya buku *babon* sejarah Universitas Diponegoro merupakan suatu kebutuhan yang mendesak. Oleh karena itu, dirasa perlu untuk menyusun kembali sejarah Universitas Diponegoro secara komprehensif seba-



gai pelengkap dan penyempurnaan dari penerbitan-penerbitan sebelumnya.

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian tahun 1998 dengan judul *Sejarah Universitas Diponegoro 1956-1996: Studi tentang Dinamika Universitas Negeri di Semarang*, yang merupakan penelitian tahap I. Dalam penelitian tersebut telah dikumpulkan serangkaian wawancara dengan sejumlah tokoh Universitas Diponegoro, baik anggota civitas akademika maupun tokoh di luar Universitas Diponegoro, yang terlibat langsung dalam perkembangan universitas ini, atau yang banyak berperan dalam memajukan universitas.

Sebagai langkah awal penelitian tahap I telah menghasilkan sumber-sumber lisan dengan mewawancarai sekitar 16 orang pelaku sejarah, khususnya yang tergolong lanjut usia dan telah lama mengabdikan. Dari berbagai kesaksian dan pengalaman mereka, telah dapat diperoleh informasi kesejarahan Universitas Diponegoro. Informasi itu antara lain meliputi perkembangan institusi, tipologi kepemimpinan dan kebijakan para pimpinan baik tingkat universitas maupun fakultas atau lembaga, kerjasama antara Universitas Diponegoro dengan pihak luar, komitmennya dalam pengembangan sumber daya manusia, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta kedudukan dan peranannya di masyarakat.

Walaupun demikian, tampaknya untuk menyusun sejarah Universitas Diponegoro secara utuh dan lengkap dengan berbagai aspeknya yang kompleks, data informasi yang telah diperoleh masih belum mencukupi. Hal ini disebabkan oleh karena masih banyak pelaku dan saksi sejarah serta tokoh-tokoh Universitas Diponegoro yang belum memberikan kesaksiannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, kiranya masih perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data lisan untuk melengkapi sumber penulisan sejarah Universitas Diponegoro.

Seperti halnya hasil penelitian sejarah lisan tahap I, penelitian sejarah lisan tahap II ini akan dijadikan sebagai bahan penulisan sejarah Universitas Diponegoro.

## B. Perumusan Masalah

Penelitian sejarah lisan ini akan memfokuskan pada proses tumbuh-kembangnya universitas, fakultas, dan lembaga-lembaga di Universitas Diponegoro, sebagaimana dialami atau disaksikan oleh para pimpinan dan mantan pimpinan universitas, fakultas, lembaga, warga civitas akademika, atau tokoh masyarakat yang terlibat atau pernah terlibat dengan perguruan tinggi tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengumpulkan pengalaman dan kesaksian mereka tentang pola-pola kepemimpinan para Rektor serta kebijakan-kebijakan yang mempengaruhi perkembangan Universitas Diponegoro.